

TARIF PENGINAPAN DI LINGKAR SIRKUIT MANDALIKA

Foto udara kompleks salah satu hotel di Kuta Beach Park the Mandalika, Praya, Lombok Tengah, NTB, Selasa (14/9). Di kawasan lingkaran sirkuit Mandalika terdapat sejumlah penginapan berbagai tipe mulai dari tipe penginapan yang murah berjenis homestay dengan tarif berkisar mulai Rp55 ribu hingga Rp700 ribuan per malam dan tipe penginapan yang premium seperti hotel-hotel berbintang dengan kisaran tarif lebih mahal mulai dari Rp800 ribuan hingga Rp3 jutaan per malamnya.



IDN/ANTARA

Kemenperin Targetkan TKDN Industri Panel Surya Capai 90% di Tahun 2025

Agus Gumiwang Kartasasmita menjelaskan, guna mendukung pengembangan industri panel surya nasional, Kemenperin telah menyusun peta jalan dengan didukung berbagai kebijakan strategis. “Di dalam roadmap-nya sudah mencakup pemetaan untuk mengukur kemampuan industri penunjang ketenagalistrikan,” tuturnya.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus berupaya mendukung realisasi bauran energi baru dan terbarukan (EBT) nasional, di antaranya terkait penggunaan energi padapembangkit listrik. Salah

satunya adalah dengan mendorong pengembangan industri panel surya nasional, Kemenperin telah menyusun peta jalan dengan didukung berbagai kebijakan strategis. “Di dalam roadmap-nya sudah mencakup pemetaan untuk mengukur kemampuan industri penunjang ketenagalistrikan,” tuturnya.

target Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) sebesar 40% yang meliputi untuk pembuatan wafer, solar cell, dan solar module. Saat ini, terdapat 10 pabrik modul surya di Indonesia.

Pada periode tahun 2019–2020, ditargetkan nilai TKDN meningkat menjadi 76% yang didukung dengan adanya ingot factory. Kemudian periode tahun 2020–2022, diharapkan mencapai target TKDN sebesar 85% dengan adanya solar grade silicon factory. “Tahap terakhir pada periode tahun 2023–2025, pencapaian nilai TKDN minimal sebesar 90% dengan adanya metallurgical grade silicon factory,” tutur Doddy.

Menurut Doddy, Kemenperin juga telah melakukan pemetaan untuk mengukur kemampuan industri penunjang ketenagalistrikan. Dari hasil pemetaan tersebut, diketahui bahwa nilai TKDN industri panel surya adalah sebesar 40–47%. “Angka ini diharapkan akan terus bertambah dengan dukungan kebijakan dari seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan kemampuan industri panel surya

nasional guna mencapai target bauran EBT nasional sebesar 23% pada tahun 2025,” paparnya.

Guna mendukung peningkatan TKDN industri panel surya nasional, Kemenperin telah menyusun Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 54 Tahun 2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan.

Sementara itu, khusus untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), telah dilakukan perubahan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 05 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan. “Adapun nilai TKDN gabungan untuk Solar Home System adalah 53,07% dan untuk PLTS terpusat atau komunal adalah sebesar 43,85%,” lanjutnya. • **dro**



IDN/ANTARA

PERSIAPAN BIOSKOP BUKA KEMBALI

Pekerja menyapu lantai Bioskop XXI di Grand City Mall Surabaya, Jawa Timur, Selasa (14/9). Pemerintah memberikan kelonggaran dengan memperbolehkan bioskop buka kembali di wilayah berstatus pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 dan 2 dengan kapasitas pengunjung 50 persen, penggunaan aplikasi PeduliLindungi, telah tervaksinasi COVID-19 lengkap dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Weave Peroleh Pendanaan Rp256,5 Miliar dari BNI

JAKARTA (IM) - PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE) atau Weave, anak usaha dari perusahaan konektivitas infrastruktur digital PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) atau Surge, mendapatkan kredit dengan nilai fasilitas maksimal sejumlah Rp256,5 miliar dari Bank Negara Indonesia (BNI).

CEO Surge, Hermansjah Haryono menjelaskan, pendanaan tersebut merupakan 63 persen dari nilai proyek, di mana total biaya proyek diasumsikan sebesar Rp407,2 miliar. Adapun bunga yang dibebankan kepada Weave yaitu 9,5 persen dengan jangka waktu 90 bulan termasuk grace period 12 bulan.

Saat ini Weave sedang menjalankan proyek pembangunan serat optik sepanjang rel kereta api di berbagai lokasi seperti Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta hingga Jawa Timur.

“Kami sangat berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh bank sekalian BNI untuk proses penggalangan serat optik dari Weave. Dukungan ini tentunya dapat mendorong akselerasi pengerjaan proyek ini khususnya di kabupaten maupun kota tier-2 dan tier-3 yang belum memiliki akses internet berkualitas dan terjangkau,” kata Hermansjah dalam keterangan tertulis, Selasa (14/9).

Ia optimis melalui pendanaan tersebut, rencana penyelesaian keseluruhan jaringan sepanjang 2.800 km ini diakselerasi sampai akhir tahun 2021 untuk menghadirkan koneksi internet yang berkualitas, tetapi

terjangkau bagi masyarakat dan pelaku UMKM.

Surge melalui Weave telah memulai pembangunan serat optik 144 core di sepanjang rel kereta api milik PT KAI sepanjang 2.800 km, atau lebih dari 500 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional PT KAI, sejak akhir 2019.

Pengembangan ini didesain untuk meningkatkan jaringan infrastruktur data yang sangat cepat, stabil dengan latency yang rendah di pulau Jawa yang dapat memfasilitasi konektivitas internet dengan kapasitas bandwidth sangat besar.

Dengan keberadaannya lebih dari potensi ribuan point of presence yang tersebar di seluruh stasiun kereta api dan fasilitas lainnya di Pulau Jawa, Weave dapat meningkatkan kualitas pelayanan langsung para partner bisnis kepada pengguna dan masyarakat di kota-kota sekitar jalur rel kereta api tersebut.

Per September, perseroan sedang merampungkan finalisasi tahap awal penggalangan jaringan serat optik di ruas Jakarta - Cikarang - Bandung maupun Jakarta - Bogor. Penggalangan di sepanjang 180 km ini ditargetkan rampung pada akhir September 2021.

“Kepercayaan dan dukungan penuh dari BNI ini tentunya akan semakin memaksimalkan proses penggalangan ini untuk dapat selesai sesuai rencana awal, yang secara paralel akan mempercepat transformasi digital para UMKM dan startup maupun pemerataan ekonomi digital di Indonesia,” jelas dia. • **hen**

Menkeu: Optimalisasi PC-PEN Tetap Mengedepankan Akuntabilitas

JAKARTA (IM) - Pemerintah mendorong para pengelola keuangan negara baik di Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah (pemda) untuk mengoptimalkan Program Penanganan Covid dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) dengan tetap menjaga aspek akuntabilitas dan transparansi agar ekonomi segera bangkit dan pulih.

“Hari ini (Selasa kemarin) kita sudah memasuki bulan ke-9 tahun 2021, dan Covid belum selesai. Oleh karena itu tahun di 2021, Bapak dan Ibu di Kementerian/Lembaga (K/L) serta pimpinan pemda melihat juga bahwa APBN-nya masih bergerak. Terjadi refocusing bahkan hingga empat kali. Karena kita memang menggunakan APBN secara sangat fleksibel, responsif namun akuntabel,” kata Menteri Keuangan (Men-

keu) Sri Mulyani Indrawati dalam Rakernas Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah, Selasa (14/9), di laman Kemenkeu.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh K/L dan pemda yang terus melakukan penyesuaian anggaran guna penanganan Covid tanpa meninggalkan integritas dan tata kelola yang baik.

“Oleh karena itu saya berterima kasih kepada Bapak dan Ibu sekalian yang terus menjaga keuangan negara untuk menghadapi situasi yang terus akan berubah. Belajar dari tahun 2020 kita akan mengelola tahun 2021 Insha Allah dengan lebih baik meskipun kondisi dan situasinya tidak selalu lebih mudah,” ucapnya.

Sri Mulyani berharap APBN dan APBD bisa menjadi motor penggerak untuk

memulihkan ekonomi. Maka ia menyampaikan penghargaan kepada seluruh menteri dan pimpinan Lembaga serta pimpinan pemda yang telah menjadi partner bagi Kementerian Keuangan untuk terus menjaga tata kelola keuangan negara. Pasalnya, ini adalah bagian dari tugas bersama untuk menjaga kepercayaan publik.

Selain itu ia juga menyampaikan bahwa segala kebijakan Pemerintah dalam hal pengalokasian dan penggunaan anggaran guna penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi di semua K/L dan pemda memiliki tujuannya sama yaitu untuk bersama-sama menggunakan instrumen keuangan negara secara fleksibel, dinamis, responsif, namun tetap akuntabel dan transparan,” ujarnya. • **pan**



IDN/ANTARA

PUSAT UMKM BANDUNG SALAPAK

Karyawan merapikan produk UMKM yang dipasarkan di Galeri Salapak (Sarana Layanan Pemasaran UMKM), Bandung, Jawa Barat, Selasa (14/9). Sedikitnya 80 merek produk dari pelaku UMKM di Kota Bandung dipajang di galeri tersebut untuk mempermudah pemasaran dalam pemulihan ekonomi dan penguatan kinerja pelaku UMKM.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL.
Telpon Hemat Ke Luar Negeri!
Suara Jernih ngobrol pun nyaman
Cuma **Rp 6 an-/detik***
Tekan Kode Akses **01019**
TELKOMSEL dan XL
01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes
Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx
https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom
* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik
INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id
GAHARU TELECOM
www.gaharu.co.id

BRI Insurance Tawarkan Asuransi Ramah Lingkungan

JAKARTA (IM) - BRI Insurance (BRINS) menawarkan asuransi eco-friendly Greensurance. Produk ini guna mendukung kebutuhan masyarakat ikut melindungi lingkungan serta terus memberikan proteksi.

“Inisiatif BRINS menghadirkan produk asuransi ramah lingkungan ini telah menjadi komitmen jangka panjang untuk memberikan perubahan untuk sekitar. Kami ingin memberikan value lebih, di mana masyarakat dapat terproteksi dengan baik di saat bersamaan juga memberikan kontribusi untuk lingkungan yang lebih baik,” kata CEO BRINS, Fankar Umran dalam keterangan tertulis, Selasa (14/9).

Diejelaskan Fankar, hadirnya Greensurance ini bertujuan untuk merespons kebutuhan masyarakat dengan menyediakan produk asuransi yang pertanggungannya dapat disesuaikan kebutuhannya sampai jangka waktu harian sehingga premi yang dihasilkan

pun menjadi lebih terjangkau.

“Pay as you drive dan pay as you go. Tentunya kami berharap melalui inovasi ini kedepannya masyarakat semakin sadar dan peduli terhadap kelestarian ramah lingkungan. Ketika pertanggungannya dapat disesuaikan dengan pemakaian, kami berharap produk ini dapat membantu mengurangi penggunaan kendaraan pribadi secara masif, dan polusi udara berkurang,” tuturnya.

Greensurance dapat memproteksi kendaraan dan juga proteksi diri dengan nilai dan berikan kontribusi untuk lingkungan yang lebih baik. Proteksi ini juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat mulai dari hanya satu hari saja sampai dua minggu yang bisa didapatkan melalui aplikasi BRINS Mobile.

Asuransi diharapkan dapat membuat masyarakat lebih bijak dalam penggunaan kendaraan pribadi, juga bersama mendukung dan berkontribusi untuk lingkungan yang lebih baik. • **hen**

BI Telah Gelontorkan Likuiditas Rp844,9 Triliun

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) telah melakukan injeksi likuiditas sejak 2020 hingga 31 Agustus 2021 sebesar Rp844,92 triliun. Deputi Gubernur Senior BI Destry Damayanti menjelaskan, langkah ini adalah cara BI untuk menjaga likuiditas agar tetap longgar.

Per 31 Agustus 2021 untuk likuiditas di perbankan tercatat Rp118,4 triliun. Kemudian tahun 2020 injeksi likuiditas Rp726,57 triliun. “Injeksi likuiditas oleh BI mencapai Rp844,92 triliun atau setara Rp5,3% produk domestik bruto (PDB),” kata Destry dalam raker di Komisi XI, Selasa (14/9).

Injeksi likuiditas ini demi mendukung perekonomian. Untuk uang beredar dalam arti sempit (M1) hingga Juli 2021 tumbuh 14,9% year on year. Kemudian uang beredar dalam arti luas (M2) tercatat tumbuh 8,9%.

Selain itu, kondisi likuiditas perbankan yang longgar terlihat pada rasio Alat Likuid Terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi, yaitu

32,51% dan pertumbuhan DPK sebesar 10,43% yoy.

Sebelumnya Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan SKB III. Dengan SKB III ini maka BI akan berkontribusi atas seluruh biaya bunga bagi pembiayaan vaksinasi dan penanganan kesehatan.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan pemerintah akan menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) melalui private placement yang akan dibeli oleh BI dan mengurangi target lelang SBN.

Seluruh SBN akan diterbitkan dalam tingkat bunga mengambang yang mengacu pada bunga acuan Reverse Repo BI 3 bulan. SBN yang diterbitkan juga bersifat tradeable dan marketable, sehingga BI bisa menggunakan instrumen ini untuk operasi moneter.

“Untuk tahun 2021 sebanyak Rp58 triliun bunganya akan ditanggung oleh BI. Begitupun untuk tahun depan sebanyak Rp40 triliun,” ujarnya. • **dot**